

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Olahraga merupakan yang memberikan pengaruh besar bagi manusia dan telah menjadi kebutuhan dalam kehidupan manusia. Oleh karena itu, diharapkan pembinaan dan pengembangan olahraga dapat meningkatkan kualitas seseorang yang menitik beratkan pada kondisi fisik, pembentukan karakter, kepribadian dan pola. Pelatihan olahraga merupakan bagian integral dari pelatihan umum. Pembinaan olahraga tidak hanya berfungsi untuk meningkatkan kualitas fisik dan keterampilan, tetapi juga dapat digunakan sebagai sarana hiburan rekreasi dan pemersatu kebangsaan. Salah satu olahraga beregu yang banyak diminati oleh masyarakat adalah sepak bola.. Olahraga sepak bola sering kita jumpai di masyarakat mulai dari anak-anak, remaja sampai orang dewasa memainkan olahraga ini.

Sepak bola adalah Permainan yang dimainkan dalam tim yang terdiri dari sebelas pemain dan setiap tim memiliki penjaga gawang, bek, gelandang, dan penyerang. Kiper dapat menggunakan bagian tubuhnya mana pun kecuali tangannya (hanya di area gawang) untuk bermain. Menurut Muhajir dalam (Santoso Nurhadi, 2014) bahwa sepak bola adalah suatu permainan yang dilakukan dengan menyepak bola, yang mempunyai tujuan untuk memasukan bola ke gawang lawan dan mempertahankan gawang tersebut agar tidak kemasukan bola (hlm.42). Tujuan permainan sepak bola yaitu mencetak gol dari lawan. Tim yang mencetak gol dengan selisih terbanyak ke gawang lawan dalam waktu 2 x 45 menit dianggap sebagai pemenang. Dalam sepak bola ada peraturan yang harus di patuhi, umumnya peraturan permainan sepak bola sudah di ketahui oleh semua orang baik pemain yang mengikuti pertandingan maupun penonton, antara lain pemain tidak boleh mencederai dengan sengaja pemain lawan, apabila terjadi maka wasit akan mengeluarkan kartu kuning sebagai

peringatan atau bahkan kartu merah langsung yang artinya pemain tersebut harus keluar lapangan permainan.

Pemain sepakbola juga harus menguasai dasar dalam bermain sepakbola, Teknik dasar adalah kemampuan bermain sepak bola yang dimiliki oleh setiap pemain untuk bermain secara efektif dan efisien yang tentunya disesuaikan dengan peraturan. Menurut Amiq dalam (Irawan et al., 2020). “beberapa dasar yang perlu dimiliki pemain sepakbola adalah menendang (*shooting*), menggiring (*dribbling*), menyundul (*heading*), menjaga gawang (*goalkeeping*), lemparan ke dalam (*throw-in*), dan mengumpan (*passing*). (hlm.93). salah satu Teknik yang paling dominan digunakan dalam bermain sepak bola yaitu *passing* maka dari itu bermain sepakbola diperlukan *passing* yang baik.

Passing dalam sepak bola adalah salah satu Teknik untuk membangun peluang serta gol ke gawang lawan. Soejoedi dalam (Tarju & Wahidi, 2017) menjelaskan “*Short passing* atau operan jarak dekat adalah mengoperkan bola ke teman yang berdiri dekat melalui tendangan“ (hlm.67). Pada saat melakukan *passing* pemain wajib memperhatikan prinsip melakukan *passing* yaitu, pandangan mata, tumpuan kaki, ayunan kaki, perkenaan kaki di bola, posisi badan, serta lanjutan. Tujuan *passing* dalam permainan sepak bola adalah mengoper bola kepada rekan satu tim untuk menciptakan ruang, menghubungkan bola dari satu pemain ke pemain lainnya, menciptakan peluang dan gol ke gawang lawan, juga menjaga daerah pertahanan. Pada dasarnya semua Teknik harus dikuasai oleh pemain sepak bola, akan tetapi tidak semua pemain atau atlet mampu melakukan Teknik dasar *passing* dengan benar, Menurut Djezed dalam (Putra, 2019) “*Passing* merupakan suatu usaha untuk memindahkan bola dari suatu tempat ke tempat yang lain dengan menggunakan kaki” (hlm.255). Dengan pernyataan itu perlu diperhatikan Ketika melakukan Latihan dan pembinaan supaya setiap atlet mampu menguasai Teknik yang benar, Karena seorang pemain yang memiliki *passing* atau operan yang bagus dapat membantu tim mencetak skor dengan mudah, dan bisa meraih kesuksesan meraih prestasi, maka dari itu Kesuksesan tidak begitu saja. Mencapai sebuah prestasi sepak bola harus ada prosesnya, Yaitu dengan pembinaan.

Pembinaan atlet harus dilakukan dengan benar khususnya atlet sepak bola. Pembinaan harus dilakukan secara terprogram untuk menghasilkan atlet berprestasi. Oleh sebab itu pembinaan dalam cabang olahraga sepakbola ini giat dilaksanakan oleh berbagai pihak dengan tujuan agar dapat meraih prestasi dalam tingkat regional maupun nasional. Soedjono dalam (Irianto, 2011). Mengatakan “pembinaan Untuk meningkatkan dasar yang baik dan kokoh merupakan akar sebuah prestasi “ (hlm.45). Pembinaan yang Terprogram berarti memperhatikan semua aspek yang dilakukan dengan. Misalnya program pelatihan atau faktor yang mempengaruhi pelatihan. Bagaimana program ditentukan dan apa saja yang mempengaruhi pencapaian performa optimal dalam sepak bola itu sendiri, Untuk menjadi pemain sepak bola yang baik, seorang pelatih harus mampu membuat program yang sistematis, terencana dan progresif dengan tujuan untuk meningkatkan prestasi yang maksimal. Didukung dengan lanjutan bagi pelatih dan pemain sepak bola. Maka dari itu pembinaan yang tepat dilakukan untuk atlet sepak bola yaitu dengan adanya sekolah sepak bola.

Sekolah sepak bola (SSB) merupakan salah satu wadah yang menampung kegiatan pembelajaran mengenai sepak bola, hampir segala keseluruhan sekolah sepakbola menampung peserta didik dari berbagai usia anak-anak hingga usia dewasa. Ada Salah satu SSB di kota Tasikmalaya yang sudah di akui oleh Asosiasi kota Tasikmalaya yaitu SSB Putra Brey. Tujuan didirikan SSB Putra Brey ini yaitu untuk menciptakan pemain yang berbakat, berkualitas, di cabang sepakbola khususnya untuk kota tasikmalaya, SSB ini juga bertujuan untuk mewadahi dan mengembangkan bibit muda berbakat, juga sebagai wadah positif masyarakat, di SSB Putra Brey ada beberapa kategori Usia yang berlatih. Usia 15, 12, 11, dan 10 tahun. Di SSB Putra Brey ini peneliti melakukan penelitian, karena peneliti sekaligus pelatih di SSB Putra Brey menemukan masalah dalam keterampilan passing pada pemain usia 11&12.

Dari hasil pengamatan setiap pertandingan peneliti yang sekaligus sebagai salah satu pelatih di SSB Putra Brey, menemukan permasalahan yaitu teknik dasar *passing* untuk kategori usia 11 & 12 tahun, yang mana siswa masih banyak yang melakukan *passing* tidak tepat kepada rekan setimnya, banyak pemain yang

melakukan *passing* yang terlalu jauh kedepan dan kesamping, sehingga teman yang akan menerima bola kesulitan menjangkau bola, hal ini bisa berdampak pada tim saat bertanding, dikarenakan jika kemampuan *passing* jelek maka akan mudah direbut lawan dan bola akan *out* atau keluar lapangan, hal ini yang menghambat penyerangan ke pertahanan lawan, peneliti sebagai pelatih SSB Putra Brey menyadari bahwa Latihan *Passing* yang digunakan setiap Latihan itu ada, dengan menggunakan Latihan lama yaitu Latihan *passing* berhadapan dan *passing* berpasangan, tetapi hasil yang di dapat masih belum sesuai harapan, sedangkan untuk model Latihan *passing* itu masih kurang, kurangnya Latihan *passing* menjadi penyebab siswa merasa jenuh dan sering melakukan kesalahan yang mendasar, oleh sebab itu peneliti melakukan penelitian di SSB Putra Brey ini dan menemukan variasi Latihan *passing* yang bisa menjadi solusi untuk permasalahan dasar *passing* ini, harapanya dengan adanya variasi Latihan ini siswa akan lebih bersemangat dan tidak jenuh pada saat melakukan Latihan *passing*. Untuk menerapkan Latihan *passing* ini peneliti menemukan variasi Latihan yaitu *Diamond passing*, *Triangle passing* dan *passing support 3v1*.

Passing diamond adalah model Latihan membentuk bujur sangkar dan sudut dalam radius 10 meter, yang menggunakan 1 bola. Latihan ini dilakukan untuk meningkatkan kekuatan, kemampuan untuk menginput dan meningkatkan ketelitian penguasaan bola pemain yang melakukannya. Latihan ini bisa menunjang kemampuan pemain dalam *passing* akan mengoper bola kepada rekannya, sejauh mana kekuatan *passing* yang akan dilakukan dengan jarak yang ada. Latihan *passing triangle* adalah bentuk *passing* yang dilakukan dengan posisi membentuk segitiga dan sudut berjarak 10 meter dengan menggunakan 1 bola. Latihan ini sama kegunaannya, dilakukan untuk meningkatkan power dan kemampuan keterampilan keterampilan *passing*. Latihan *passing support 3v1* menurut (Chris Johnson, 2023) ini berfokus untuk mendukung pemain dengan melatih keterampilan *passing* dalam bermain bergerak, dibuat dua sisi 12x12 dengan sisi yang sama, Latihan ini juga dapat membantu pemain melatih kerja sama tim dengan *passing* ke teman bergerak supaya bola tidak direbut lawan. Dibagi menjadi dua grup yang terdiri dari tiga

pemain (3 merah dan 3 kuning), tiga pemain merah dan satu pemain kuning dalam satu kotak, sedangkan Dua pemain kuning yang tersisa berada di grid lain.

Dari permasalahan di atas penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul “Pengaruh Variasi Latihan *Passing* Terhadap Keterampilan *Passing* Permainan Sepakbola SSB Putra Brey U-11 & 12. (Studi Eksperimen pada Peserta SSB Putra Brey U-11 & 12 Kota Tasikmalaya)”.

1.2.Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian dalam latar belakang di atas, permasalahan penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut : “Apakah terdapat Pengaruh Variasi Latihan *Passing* terhadap Keterampilan *Passing* Permainan Sepakbola SSB Putra Brey U-11 & 12” ?

1.3.Definisi Operasional

Untuk menghindari masalah penafsiran terhadap istilah istilah yang digunakan dalam penelitian ini, berikut peneliti jelaskan maksud istilah tersebut.

1. Variasi adalah satu dari komponen kunci yang diperlukan untuk merangsang penyesuaian pada respon. Prinsip variasi bertujuan untuk menghindari kejenuhan, keengganan, dan keresahan yang merupakan kelelahan secara psikologis
2. *Diamond passing* Adalah model *passing* yang dibuat dimana model Latihan ini membentuk bujur sangkar atau seperti wajik,. Pengertian ini di perkuat oleh (Novrizal Priawan, 2018) “*passing diamond* merupakan model *passing* yang dilakukan dengan membentuk berlian atau wajik dengan arah *passing* yang sama kemudian diikuti posisi anak latih yang selalu berputar” (hlm.18).
3. *passing triangle* adalah bentuk *passing* yang dilakukan dengan posisi membentuk *segitiga* dan sudut berjarak 10 meter dengan menggunakan 1 bola.
4. Latihan *passing support 3v1* Menurut (Chris Johnson, 2023) adalah variasi Latihan untuk mendukung pemain dengan melatih keterampilan *passing* dalam bermain bergerak, dibuat dua sisi 12x12 dengan sisi yang sama, Dibagi menjadi dua grup yang terdiri dari tiga pemain (3 merah dan 3

kuning), tiga pemain merah dan satu pemain kuning dalam satu kotak, sedangkan Dua pemain kuning yang tersisa berada di grid lain.

5. Keterampilan adalah dalam konteks olahraga kemampuan untuk menguasai Teknik dengan mudah dan cepat, Menurut Gordon dalam (Sulistyowati, 2019) Keterampilan merupakan kemampuan untuk mengoperasikan pekerjaan secara mudah dan cepat, pengertian ini biasanya cenderung pada aktifitas psikomotor (hlm.2).
6. *passing* adalah salah satu dasar yang wajib dikuasai dengan cara memindahkan bola ke teman Teknik ini sangat berguna sebagai penyusun serangan bahkan juga untuk memasukkan bola ke gawang lawan. Menurut Danny Mielke dalam (Nugroho & Rohadi, 2020) “Umpan atau *passing* adalah cara memindahkan bola dari satu pemain ke pemain lain” (hlm.176).
7. Sepak bola adalah Permainan yang dimainkan dalam tim yang terdiri dari sebelas pemain dengan menendang bola yang di perebutkan oleh 2 tim untuk saling memasukan gol sebanyak-banyaknya. Pengertian ini di pertegas oleh Muhajir dalam (Santoso Nurhadi, 2014) bahwa sepak bola adalah suatu permainan yang dilakukan dengan menyepak bola, yang mempunyai tujuan untuk memasukan bola ke gawang lawan dan mempertahankan gawang tersebut agar tidak kemasukan bola (hlm.42).

1.4. Tujuan Penelitian

Setiap kegiatan tentu memiliki tujuan. Begitu pula dalam penelitian ini senantiasa diperlukan adanya hasil akhir kegiatan yang ditentukan guna tercapainya tujuan yang telah direncanakan.

Tujuan penelitian ini adalah Untuk Mengetahui Pengaruh variasi Latihan *passing* terhadap keterampilan *passing* permainan sepakbola SSB Putra Brey U-11 & 12.

1.5. Kegunaan Penelitian

Masalah dalam penelitian penting untuk di teliti dengan harapan dapat Memberikan manfaat yaitu:

1. Secara Teoritis

Manfaat secara teoritis tersebut adalah dapat menunjukkan bukti-bukti secara ilmiah mengenai Pengaruh variasi Latihan passing terhadap keterampilan passing permainan sepakbola SSB Putra Brey U-11 & 12. sehingga kedepan muncul pemain-pemain sepakbola yang berkualitas di lahirkan dari SSB Putra Brey

2. Secara Praktis

Manfaat praktis dari peneliti ini adalah:

- a) Bagi peneliti, dapat di jadikan sebagai media dalam mengaplikasikan bidang ilmu yang telah di pelajari melalui suatu kegiatan penelitian ilmiah.
- b) bagi pelatih, dapat di gunakan sebagai data untuk mengevaluasi terhadap program yang telah di berikan, sekaligus untuk merancang yang akan di berikan pada pemain.
- c) Bagi tim SSB Putra Brey, dapat di gunakan sebagai bahan pertimbangan dalam menentukan karakter untuk meningkatkan prestasi.
- d) Bagi pemain, dapat di gunakan sebagai tolak ukur dalam mengetahui kemampuan akurasi passing sepakbola.
- e) Bagi Universitas Siliwangi, penelitian ini di harapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran bagi mahasiswa Fakultas keguruan dan ilmu Pendidikan Jurusan Pendidikan Jasmani.